

Pengenalan dan Praktik Manajemen dan Pencatatan Keuangan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga Pegiat UMKM

Liana Dewi^{*1}, Revalina Yunijar², Via Fitriani³

Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Universitas Mayasari Bakti

lianadewi73@gmail.com*

Abstrak:

Keluarga sebagai organisasi sosial terkecil dapat memberikan sumbangsih yang bermakna bagi kemajuan suatu negara. Perekonomian keluarga yang baik akan memberikan dampak positif bagi perekonomian negara. Namun sayang masih terdapat masalah yang ditemui dalam pengelolaan keuangan keluarga yang berasal dari pihak internal maupun eksternal diantaranya minimnya literasi keuangan, kesulitan menentukan skala prioritas dalam keuangan keluarga sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Ibu rumah tangga berperan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga. Guna mensukseskan pengelolaan keuangan keluarga tidak sedikit ibu rumah tangga yang memilih menjalankan dualisme peran dalam pengelolaan keuangan keluarga sekaligus sebagai pegiat UMKM. Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah dengan banyak program PKK yang bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan keluarga bagi masyarakatnya. Ibu rumah tangga sekaligus pegiat UMKM di wilayah kelurahan Linggajaya perlu diberikan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dengan pendekatan teknis akuntansi dan moralitas religius. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari aktivitas edukasi berupa *workshop* manajemen dan pencatatan keuangan bagi ibu rumah tangga pegiat UMKM disertai dengan pemahaman dari sudut pandang Islam terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Setelah pelaksanaan kegiatan, peserta mengisi form evaluasi kegiatan sebagai masukan bagi penyelenggara. Peserta mampu memahami konsep dan praktik pengelolaan keuangan keluarga maupun bisnis yang dijalankan dari segi agama maupun akuntansi serta berniat menerapkannya secara mandiri.

Kata kunci: Pengelolaan keuangan keluarga, ibu rumah tangga, UMKM, PKK.

Abstract:

As the smallest social organization, the family can make a significant contribution to the progress of a nation. A healthy family economy will positively impact the national economy. However, unfortunately, there are still problems encountered in family financial management originating from internal and external factors, including minimal financial literacy, difficulty determining priorities in family finances, and even termination of employment. Housewives play a crucial role in family financial management. To ensure successful family financial management, many housewives choose to carry out dual roles in managing family finances while also being MSME activists. Linggajaya Village, Mangkubumi District, Tasikmalaya City, is one of the areas with many PKK programs aimed at improving the quality of family management for its community. Housewives who are also MSME activists in the Linggajaya Village area need to be educated on the importance of family financial management using technical accounting approaches and religious morality. The implementation of the activity consisted of educational activities in the form of management workshops and financial recording for housewives who are MSME activists, accompanied by an understanding of the Islamic perspective on family financial management. After the activity, participants filled out an activity evaluation form as input for the organizers. Participants are able to understand the concepts and practices of family and business financial management from a religious and accounting perspective and intend to apply them independently.

Keywords: Family financial management, housewives, MSMEs, PKK.

PENDAHULUAN

Keberhasilan hidup bernegara tidak lepas dari keberhasilan dalam organisasi sosial terkecil yaitu keluarga. Keluarga merupakan awal dari pembentukan karakter individu sehingga siap menjalani kehidupan lebih luas sebagai warga negara (Insiatianingsih & Widyayanti, 2024). Individu dengan pendidikan keluarga yang baik tentu akan memberikan sumbangsih baik dalam kehidupan bernegara meskipun banyak faktor penentu lain yang mempengaruhi tindakan individu ketika berperan sebagai warga negara. Perekonomian negara tentu tidak terlepas dari kondisi ekonomi keluarga (Parashakti et al., 2022). Kondisi ekonomi keluarga yang dimaksud berhubungan dengan pola pengaturan keuangan dalam keluarga bukan terbatas pada penghasilan saja. Kondisi pengelolaan keuangan keluarga yang baik akan memberikan efek positif bagi kemajuan perekonomian bangsa (Atmojo, 2019; Sulastri & Heriyanto, 2025; Wulandari, 2023). Baik buruknya kondisi ekonomi keluarga ditentukan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal.

Salah satu faktor internal yang menyebabkan berbagai permasalahan kegagalan dalam mengatur keuangan keluarga berasal dari ketidakmampuan dalam membedakan antara keinginan dan kebutuhan. Seringkali keinginan menjadi tolak ukur untuk tindakan konsumsi dalam keluarga (Badria et al., 2023). Konsumsi keluarga yang didasarkan pada keinginan akan menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol sehingga menyebabkan kegagalan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Sejatinya diperlukan adanya pemahaman yang mendalam terkait perbedaan antara kebutuhan dan keinginan sehingga diharapkan pengeluaran keluarga dilakukan berdasarkan skala prioritas (Parashakti et al., 2022; Syuliswati, 2020). Permasalahan lain yang seringkali menyebabkan pengelolaan keuangan keluarga menemui titik terendah adalah minimnya literasi keuangan yang dimiliki anggota keluarga. Literasi keuangan berkaitan dengan pemahaman individu terhadap detail-detail faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas keuangan keluarga (Mahfud et al., 2025). Anggota keluarga dengan tingkat literasi keuangan rendah akan memberikan dampak buruk terhadap suksesi pengelolaan keuangan keluarga ideal (Nurhayati, 2018; Pahlevi & Nashrullah, 2021; Selviana, 2023; Syuliswati, 2020). Oleh karenanya dibutuhkan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan yang baik dalam bidang keuangan keluarga. Edukasi pengelolaan keluarga berkaitan pula dengan teknis pencatatan keuangan dalam keluarga (Noviriani et al., 2022).

Selain faktor internal terdapat faktor eksternal penyebab gagalnya pengelolaan keuangan keluarga diantaranya adalah terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang banyak terjadi beberapa tahun terakhir (Hasanah et al., 2023). PHK menyebabkan hilangnya sumber penghasilan keluarga sehingga mampu memporak-porandakan stabilitas keuangan dalam keluarga. Tentu permasalahan eksternal dalam pengelolaan keluarga sulit untuk dihindari namun bisa dibuatkan perencanaan mitigasinya dengan menyiapkan sejumlah bisnis dengan modal rendah.

Dengan berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan keluarga, terdapat *stereotype* di masyarakat yang menyatakan bahwa ibu rumah tangga memiliki peranan yang besar dalam suksesi pengelolaan keuangan keluarga (Noviriani et al., 2022). Ibu menjalani berbagai peran dalam rumah tangga, tidak hanya sebagai fasilitator namun sekaligus sebagai planner, eksekutor, evaluator sekaligus sebagai provider dalam memenuhi segala kebutuhan keluarga (Atmojo, 2019; Bunyamin et al., 2022; Manulife, 2025; Murdiah et al., 2017). Dengan peran demikian banyak, seringkali ibu disalahkan jika terjadi kegagalan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Tidak sedikit ibu rumah tangga yang mencari penghasilan tambahan bagi keluarga sebagai pelaku UMKM (Manulife, 2025; Setyawati & Ningrum, 2018). Dengan peran ganda sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai pebisnis maka banyak ibu yang merasa bebannya semakin berat karena harus melakukan pengelolaan keuangan di keluarga maupun dalam bisnisnya. Dualisme tanggungjawab keuangan yang ditanggung oleh ibu rumah tangga sekaligus pelaku UMKM akan menimbulkan kebingungan terhadap segmen-segmen keuangan keluarga. Jika terjadi kegagalan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis maka kebutuhan rumah tangga akan terbengkalai serta bisnis akan terganggu perjalanannya (Pujiati, 2024). Oleh karenanya diperlukan edukasi bagi ibu rumah tangga sekaligus pegiat UMKM supaya dapat dengan mudah menjalankan dualisme perannya sebagai pengelola keuangan.

Jumlah ibu rumah tangga sekaligus pegiat UMKM di Kota Tasikmaya semakin bertambah setiap tahunnya tidak terkecuali di wilayah Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi. Pemerintah mendorong peningkatan kualitas warga negara nya mulai dari unit terkecil yaitu keluarga. Wujud kepedulian negara terhadap kualitas warga negara dapat dilihat dari pembentukan organisasi kemasyarakatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). PKK terbentuk di berbagai wilayah termasuk di kelurahan Linggajaya. Setiap kegiatan PKK akan diikuti oleh ibu-ibu di wilayah tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan keluarga. Ibu rumah tangga sekaligus pelaku UMKM di wilayah Kelurahan

Linggajaya aktif berkegiatan pada program-program yang diselenggarakan oleh PKK. PKK juga menyelenggarakan aktivitas edukasi yang membantu meningkatkan kualitas dalam kehidupan berkeluarga. Guna meningkatkan kualitas ibu rumah tangga pegiat UMKM di wilayah kelurahan Linggajaya dalam pengelolaan keuangan keluarga sekaligus bisnisnya, maka perlu dilaksanakan kegiatan edukasi terkait manajemen dan pengelolaan keuangan keluarga.

Kegiatan workshop manajemen dan pencatatan keuangan keluarga bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang baik, memberikan latihan teknis terkait penerapan akuntansi dalam pencatatan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga pegiat UMKM, meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis yang dijalankan ibu rumah tangga di wilayah kelurahan Linggajaya kecamatan Mangkubumi kota Tasikmalaya. Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat diantaranya pelatihan manajemen keuangan keluarga, workshop pencatatan keuangan sederhana untuk diterapkan pada pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis UMKM dan pelatihan peningkatan moral religius bagi ibu rumah tangga pelaku UMKM guna meningkatkan kesadaran pencatatan keuangan yang akuntabel dan transparan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan berikut,

A. Tahapan Awal

1. Diskusi dengan mitra dalam hal ini lurah Linggajaya kota Tasikmalaya.
2. Mengumpulkan data terkait,
 - a. Sebaran peserta berkaitan dengan latar belakang Pendidikan, peran dan usaha yang dijalankan.
 - b. Pola pengelolaan keuangan yang telah dilakukan oleh mitra.
 - c. Model pengelolaan keuangan mitra.
 - d. Masalah yang dihadapi mitra dalam melakukan pengelolaan keuangan keluarga dan bisnisnya.

B. Tahapan Kegiatan Inti

1. Memetakan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan mitra.
2. Memetakan pengelolaan keuangan mitra yang sudah dilakukan.

3. Melakukan edukasi terkait manajemen dan pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis UMKM dalam sudut pandang akuntansi dan prinsip Islam.
4. Melakukan pendampingan implementasi manajemen dan pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis UMKM.

C. Tahapan Kegiatan Penutup

1. Melakukan evaluasi hasil implementasi manajemen dan pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis UMKM.
2. Diskusi mengenai kendala dalam implementasi manajemen dan pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul Workshop Manajemen dan Pencatatan Keuangan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga Pegiat UMKM dilaksanakan dalam waktu 2 bulan. Kegiatan dilaksanakan pada bulan November sampai dengan Desember 2025 bertempat di aula kantor Kelurahan Linggajaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Peserta terdiri dari 20 orang yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sekaligus pegiat UMKM. Sasaran utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada ibu rumah tangga pegiat UMKM dalam mengelola keuangan keluarga sekaligus keuangan usahanya. Kegiatan dimulai dari diskusi terkait pelaksanaan pengelolaan keuangan yang selama ini diterapkan pada Perusahaan. Kegiatan selanjutnya memberikan pelatihan terkait manajemen dan pencatatan keuangan keluarga dan bisnis dalam sudut pandang akuntansi dan prinsip Islam. Kegiatan ditutup dengan proses evaluasi pelaksanaan pelatihan pengelolaan keuangan oleh pihak mitra.

A. Rincian Kegiatan

1. Selasa, 7 Oktober 2025

Pertemuan awal dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 Oktober 2025 berlokasi di kantor Kelurahan Linggajaya Kota Tasikmalaya. Langkah awal yang dilaksanakan adalah merekam kondisi dan pola kebiasaan pengelolaan keuangan keluarga pada ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam keanggotaan PKK kelurahan Linggajaya. Pendataan terhadap ibu-ibu rumah tangga pelaku usaha pun dilaksanakan. Ibu-ibu rumah tangga sekaligus pegiat UMKM di wilayah kelurahan Linggajaya Kota Tasikmalaya Sebagian besar belum menerapkan manajemen dan pencatatan keuangan terstruktur. Selain itu Sebagian besar ibu-ibu rumah tangga belum memiliki kecukupan pemahaman terkait pengelolaan keuangan sesuai

prinsip Islam. Literasi keuangan pada ibu-ibu rumah tangga bakal peserta *workshop* pun dapat dikatakan masih rendah.



Gambar 1. Survei Awal dengan Ibu Lurah Linggajaya

2. Senin, 10 November 2025

Setelah survey awal dilaksanakan, informasi terkait pola manajemen dan pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis yang dijalankan ibu-ibu rumah tangga di wilayah kelurahan Linggajaya telah didapatkan. Pada pertemuan selanjutnya dilaksanakan *workshop* manajemen dan pencatatan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga pegiat UMKM. Kegiatan pelatihan berkaitan dengan pembahasan berikut,

- a. Konsep dasar manajemen keuangan keluarga dalam akuntansi
- b. Konsep dasar manajemen keuangan keluarga dalam Islam
- c. Konsep dasar pencatatan keuangan keluarga
- d. Konsep dasar pencatatan keuangan bisnis
- e. Isu-isu terkini dan praktikum pencatatan keuangan keluarga dan bisnis



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Manajemen dan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Pada sesi pelatihan, pelaksana memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi terkait kondisi dan kendala yang ditemukan dalam manajemen dan pencatatan keuangan keluarga serta bisnis yang dijalankan. Pelaksana memberikan pandangan prosedural terkait manajemen dan pencatatan keuangan bagi rumah tangga dan bisnis.

3. November s.d Desember 2025

Setelah acara pelatihan dilaksanakan maka proses selanjutnya adalah proses pendampingan realisasi manajemen dan pencatatan keuangan bagi rumah tangga dan UMKM. Pihak mitra melakukan diskusi dan koordinasi dengan pelaksana terkait penyusunan anggaran keuangan keluarga, realisasi dan evaluasi. Selain itu mitra juga melakukan koordinasi dan diskusi terkait manajemen dan pencatatan keuangan bagi bisnis yang dijalankan. Mitra juga banyak bertanya terkait Teknik pencatatan keuangan bagi rumah tangga khususnya dalam penentuan anggaran rumah tangga. Proses pendampingan dilaksanakan secara daring maupun luring.

Proses selanjutnya yaitu proses evaluasi pelaksanaan pelatihan dan pendampingan manajemen dan pencatatan keuangan bagi rumah tangga dan bisnis UMKM. Pada pertemuan keempat, dilakukan penilaian terhadap tingkat penguasaan mitra terhadap implementasi prosedur pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis UMKM. Pertemuan inipun membahas pengaruh positif dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat terhadap mitra. Mitra menilai pemberian materi dan pendampingan oleh pelaksana sudah baik dan cukup dipahami. Mitra menilai bahwa pelaksana telah optimal memberikan fasilitas sarana dan prasarana pendukung implementasi manajemen dan pencatatan keuangan serta secara terbuka memberikan mitra peluang untuk terus berdiskusi terkait penerapan pola pengelolaan keuangan bagi rumah tangga dan bisnis meskipun pelaksanaan kegiatan pendampingan telah selesai.

KESIMPULAN

Pelatihan manajemen dan pengelolaan keuangan bagi ibu rumah tangga sekaligus pegiat UMKM dilaksanakan dalam waktu yang relatif pendek sehingga belum mampu secara maksimal mengembangkan budaya pengelolaan keuangan keluarga dan bisnis tersistematis dalam Masyarakat. Selain itu, beragamnya latar belakang Pendidikan peserta pelatihan menjadikan kendala tersendiri selama pelaksanaan kegiatan. Namun meskipun demikian, peserta sangat antusias selama proses kegiatan berlangsung. Motivasi peserta untuk mempelajari manajemen dan pencatatan keuangan keluarga dan bisnis relatif baik. Dalam sesi

pelatihan peserta diberikan kesempatan untuk membuat anggaran rumah tangga namun tidak semua berhasil melakukannya. Setelah pelaksanaan kegiatan pengetahuan peserta terkait manajemen dan pencatatan keuangan rumah tangga dan bisnis UMKM mengalami peningkatan.

REFERENSI

- Atmojo, D. D. (2019). Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah). In *IAIN Metro*. Institut Agama Islam Negeri Metro.
- Badria, N., Hasanah, N., Rohmah, D. M., Riqi, H., & Alan, T. S. B. (2023). Implementasi Manajemen Kas Untuk Mencegah Kegagalan Keuangan Rumah Tangga. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.33474/penadimas.v2i1.22961>
- Bunjamin, B., Munfaqiroh, S., Sa'adah, L., Rahmawati, R., Pudjiastuti, W., Lindananty, L., Deccasari, D. D., Marli, M., Sugiharto, D. P., Arifin, Z., Bagyo, Y., Wiyarni, W., & Sudjawoto, E. (2022). Cerdas Mengelola Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Kelurahan Mojolangu Kota Malang. *Jurnal ABM Mengabdi*, 9(01), 40. <https://doi.org/10.31966/jam.v9i01.1039>
- Hasanah, M. P., Ariza, A. N. W., Fahriza, M. F., & Aryani, A. T. D. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Dalam Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Era Covid-19. *Jurnal Sahmiyya*, 2(1), 42–54. <https://doi.org/10.28918/sahmiyya.v2i2>
- Insiatianingsih, & Widyayanti, E. R. (2024). Literasi Keuangan: Tantangan Rumah Tangga Cerdas Financial di Era Digital. In *STIE Widya Wiwaha*. [http://eprint.stieww.ac.id/2392/84/02 Jurnal PKM 2023.pdf](http://eprint.stieww.ac.id/2392/84/02_Jurnal_PKM_2023.pdf)
- Mahfud, M., Mulyadi, Pentanurbowo, S., & Rahman, A. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Keluarga: Meningkatkan Literasi Finansial Generasi Milenial. *Journal of Community Dedication*, 5(2), 339–354.
- Manulife, E. (2025). *Peran Ibu sebagai Menteri Keuangan Rumah Tangga*. Manulife.Co.Id. <https://www.manulife.co.id/id/artikel/peran-ibu-sebagai-menteri-keuangan-rumah-tangga.html>
- Murdiyah, F., Sofia, I. P., Wisnantiasri, S. N., & Mutiara, P. (2017). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga bagi Ibu Rumah Tangga pada Kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sawang Baru Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten. *Proceeding of Community Development*, 1(2017), 57–66. <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.9>
- Noviriani, E., Alrizwan, U. A., Mukaromah, L., & Zurmansyah, E. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dalam Sudut Pandang Perempuan. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 5(2), 155–168. <https://doi.org/10.18196/jati.v5i2.16404>
- Nurhayati, K. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pengetahuan Pengelolaan Keuangan Keluarga terhadap Literasi Finansial Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Surakarta [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. In *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. <https://doi.org/10.1016/j.mfglet.2017.12.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirpj.2011.06.007><http://dx.doi.org/10.1016/j.procir.2016.02.316><http://dx.doi.org/10.1016/j.procir.2016.02.310><https://doi.org/10.1016/j.jmapro.2018.03.033><http://dx.doi.org/10.1016/j.jmapro.2018.03.033>
- Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2021). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan

- Tingkat Personal Finance. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 172–179. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5840>
- Parashakti, R. D., Aprilita, D., Yusringsih, E., & Faot, T. (2022). Edukasi Wawasan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Rumah Tangga di Lingkungan Warga Kelurahan Warakas. *ANDHARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–68. <https://jurnal.undira.ac.id/andhara/article/view/142/144>
- Pujiati. (2024). 8 *Penyebab Masalah Keuangan dalam Keluarga dan Cara Cepat Mengatasinya*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/masalah-keuangan>
- Selviana, W. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelollan Keuangan Ibu Rumah Tangga di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Setyawati, N. W., & Ningrum, E. P. (2018). Potensi Peran Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan. *Journal FAME: Journal Food and Beverage, Product and Services, Accomodation Industry, Entertainment Services*, 1(1). <https://doi.org/10.30813/fame.v1i1.1323>
- Sulastri, Y. E., & Heriyanto. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Keluarga (Studi Kasus : Pasangan Keluarga Muda Desa Ciliin). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2), 1287–1297.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>
- Wulandari, S. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan dalam Rumah Tangga Perspektif Islam pada Ibu Rumah Tangga di Keluahan Hadimulyo Barat Kota Metro [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro]. In *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*. <https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C%20LUCINEIA%20CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proces>